

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif didefinisikan oleh Bogdan dan Tyler (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 8) sebagai suatu jenis penelitian yang menghasilkan data yang berbentuk deskripsi, seperti tindakan dan ungkapan tertulis atau lisan dari subjek penelitian. Metode ini menekankan analisis holistik (keseluruhan) terhadap konteks dan individu, tanpa memecah mereka menjadi variabel atau hipotesis terpisah. Pendekatan kualitatif mengutamakan penafsiran makna dan pemahaman atas kerumitan konteks yang memengaruhi fenomena yang sedang diinvestigasi. Pendekatan ini adalah metode atau pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena atau masalah dari sudut pandang yang menyeluruh. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap fenomena yang diteliti khususnya mengenai penyelenggaraan program pelatihan manajemen pembelajaran.

3.2 Partisipan Penelitian dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Pemilihan partisipan dipilih melalui metode *purposive sampling*. Sirajuddin (2017) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan khusus. Dengan kata lain, ini adalah metode pemilihan sampel yang dilihat dari tujuan atau masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggali data mengenai penyelenggaraan program pelatihan manajemen pembelajaran bagi pendidik Madrasah Diniyah di Balai Diklat Keagamaan Bandung. Peneliti memilih widyaiswara, pengelola pelatihan, dan peserta pelatihan karena didasarkan pada keterlibatan dan pengetahuan mereka mengenai penyelenggaraan program pelatihan manajemen pembelajaran.

1. Widyaiswara

Widyaiswara bertugas dalam proses belajar mengajar dalam pelatihan manajemen pembelajaran yang kemudian berinteraksi langsung dengan peserta pelatihan. Widyaiswara ditetapkan menjadi salah satu informan penelitian karena dianggap menguasai proses pelaksanaan pelatihan manajemen pembelajaran dan merupakan widyaiswara utama dalam pelatihan manajemen pembelajaran dan memiliki Jam Pelatihan (JP) yang banyak selama pelatihan manajemen pembelajaran dilaksanakan.

2. Pengelola Pelatihan

Pengelola pelatihan bertugas untuk mengatur serta menjalankan proses kegiatan pelatihan. Pengelola pelatihan ditetapkan menjadi salah satu responden penelitian karena dianggap mengetahui semua alur penyelenggaraan pelatihan manajemen pembelajaran oleh peneliti dan mengikuti pelatihan dari awal pelatihan dimulai dari registrasi hingga pelaksanaan evaluasi pada akhir pelatihan kemudian membuat laporan akhir pelatihan manajemen pembelajaran.

3. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan ditetapkan menjadi salah satu sampel karena dianggap sebagai pihak yang mengikuti pelatihan manajemen pembelajaran dari awal hingga akhir. Peserta pelatihan dipilih sebanyak tiga orang peserta dari guru madrasah diniyah yang tersebar di kota Bandung. Peneliti menetapkan 3 orang peserta pelatihan karena berdasarkan indikator ketua kelas, keaktifan ketika kegiatan pembelajaran, dan hasil nilai akhir

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di Balai Diklat Keagamaan Bandung yang berada di Jl. Soekarno Hatta No.716, Babakan Penghulu, Kec. Cinambo, Kota Bandung, Jawa Barat 40295

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Sebagaimana dinyatakan oleh Sirajuddin (2017) wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dalam upaya

Rico Fuji Irgian, 2023

PENYELENGGARAAN PELATIHAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK MADRASAH DINIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendapatkan informasi atau data yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penelitian mewawancarai informan yang terlibat dengan pelatihan manajemen pembelajaran madrasah diniyah dengan informan yang berjumlah 5 orang untuk mendapatkan informasi atau data tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam pelatihan manajemen pembelajaran madrasah diniyah. Informan tersebut meliputi 1 orang pengelola pelatihan, 1 orang widyaiswara, dan 3 orang peserta pelatihan.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Hari&Tanggal	Tempat	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1	Rabu, 14 Juni 2023	BDK Bandung	YM	Alat tulis dan pedoman wawancara
2	Rabu, 21 Juni 2023	BDK Bandung	SMF	Alat tulis dan pedoman wawancara
3	Kamis, 15 Juni 2023	Madrasah Diniyah	R	Alat tulis dan pedoman wawancara
4	Senin, 19 Juni 2023	Madrasah Diniyah	TR	Alat tulis dan pedoman wawancara
5	Selasa, 20 Juni 2023	Madrasah Diniyah	DN	Alat tulis dan pedoman wawancara

3.3.2 Observasi

Menurut Sirajuddin (2017), observasi adalah teknik yang digunakan untuk melihat secara langsung subjek penelitian secara komperensif dan dalam jangka waktu tertentu asli, dan tidak dibuat-buat,. Dengan cara ini, data yang diperoleh akan bersifat mendalam, rinci, dan cermat. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan di Gedung Aula Kantor Kementerian Agama Kota Bandung dengan cara mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan manajemen pembelajaran madrasah diniyah. Observasi dilakukan sebanyak 6 kali di mulai dari mengobservasi mengenai pelaksanaan pelatihan yang meliputi alokasi waktu pembelajaran, materi

Rico Fuji Irgian, 2023

PENYELENGGARAAN PELATIHAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAGI PENDIDIK MADRASAH DINIYAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran, metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh widyaiswara, sarana dan prasarana yang menunjang pelatihan, selanjutnya yaitu mengobservasi mengenai evaluasi pelatihan yang meliputi kegiatan evaluasi pelatihan yang dilakukan oleh Balai Diklat Keagamaan (BDK) Bandung dimulai dari mengevaluasi peserta pelatihan, widyaiswara dan penyelenggaraan pelatihan. Pengamatan ini dilaksanakan pada tanggal 13-18 Maret 2023 yang dilaksanakan secara klasikal di Gedung Aula Kantor Kementerian Agama Kota Bandung yang berada di jalan Jl. Soekarno Hatta No.498, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40212.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Sirajuddin (2017) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah metode penciptaan dan koleksi data yang mengungkapkan informasi yang relevan dari dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian.. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu dokumen laporan hasil AKP, dokumen yang memuat tujuan pelatihan, dokumen kurikulum yang meliputi silabus dan Rencana Pembelajaran (RP), dokumen penetapan widyaiswara, dokumen RAB, dokumen jadwal pelatihan, dokumen yang memuat sarana dan prasarana, dokumen yang memuat instrument evaluasi pembelajaran, dan evaluasi terhadap widyaiswara dan penyelenggaraan program pelatihan.

3.4 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengatur data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Langkah-langkah dalam proses ini mencakup pengelompokan data ke dalam kategori, penjabaran data menjadi unit-unit tertentu, sintesis dan pengorganisasian data ke dalam pola-pola, serta pembuatan kesimpulan agar data dapat lebih mudah dipahami oleh individu. Proses analisis data kualitatif dilakukan secara berulang dan interaktif hingga mencapai pemahaman yang mendalam, menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2010). Menurut Milles dan Huberman, tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Tahapan yang pertama pada analisis data yaitu proses reduksi data, Proses reduksi data berasal dari catatan tertulis di lapangan dan difokuskan pada pemilihan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar. Tahapan ini melibatkan aktivitas merangkum, menyeleksi elemen-elemen yang relevan, memusatkan perhatian pada elemen-elemen yang paling signifikan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Proses ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang lebih terfokus dan memfasilitasi peneliti dalam pengumpulan data tambahan atau pencarian data tambahan jika diperlukan.

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian dapat diartikan sebagai proses menampilkan data yang telah diambil dalam tahapan penelitian secara visual atau naratif agar mudah dipahami oleh pembaca. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam bentuk teks naratif merupakan metode yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan ini membantu dalam mempermudah pemahaman mengenai peristiwa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan, pengambilan kesimpulan adalah langkah akhir dari analisis yang dimanfaatkan untuk merumuskan tindakan selanjutnya. Tahapan ini memiliki signifikansi besar dalam proses penelitian atau analisis data, karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hasil penelitian.